LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA TAHUN 2025



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SAMUDRA
2026

PROSES PENGESAHAN

PROSES	PENGESAHAN		
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Perumusan	Ria Rahayu, S.Pd.I., M.Pd	Ketua GKM	
Pemeriksaan	Nurhafidhah, S.Pd., M.Pd	Koordinator Program Studi	
Mengetahui	Dr. Jofrishal, S.Pd., M.Pd	Ketua GPM	

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena Laporan Monitoring dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Dosen Program Studi Pendidikan IPA dapat disusun sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di tingkat program studi.

Laporan ini disusun untuk mendokumentasikan hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan PkM dosen Tahun 2025, khususnya pada aspek keterlaksanaan kegiatan, peran dosen, sumber pendanaan, capaian luaran, serta kesesuaian tema PkM dengan bidang keahlian dosen. Laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu PkM secara berkelanjutan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan data, dokumen, dan dukungan dalam pelaksanaan monev ini. Semoga laporan ini dapat menjadi dasar tindak lanjut perbaikan mutu PkM di tingkat program studi dan fakultas.

Langsa, 21 Juni 2026

Ketua GKM Program Studi



Ria Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR……. 2
DAFTAR ISI……4
BAB I PENDAHULUAN……... 5
1.1 Latar Belakang…….. 5
1.2 Dasar Pelaksanaan……5
1.3 Tujuan dan Manfaat…….. 6
BAB II RUANG LINGKUP…… 8
2.1 Ruang Lingkup……. 8
2.2 Waktu, Tempat, dan Pelaksana……. 8
2.3 Metode dan Instrumen…….. 8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN……... 9
3.1 Rekapitulasi Hasil Monev……. 9
3.2 Analisis Hasil Monev…… 12
3.3 Temuan Monev, Akar Masalah, dan Rencana Tindak Lanjut…….. 13
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN……15
4.1 Kesimpulan……15
4.2 Saran……..15
LAMPIRAN……16

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Studi merupakan unit penjaminan mutu di tingkat program studi yang berperan dalam melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pengendalian terhadap pelaksanaan standar mutu akademik maupun nonakademik. GKM bertanggung jawab memastikan bahwa kegiatan pendidikan, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan kebijakan mutu Universitas Samudra.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi merupakan bagian dari siklus PPEPP, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan. Melalui kegiatan monev, GKM dapat menilai capaian kinerja PkM dosen, mengidentifikasi temuan dan area yang memerlukan perbaikan, serta menyusun rekomendasi tindak lanjut untuk peningkatan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

Pada Tahun 2025, dosen Program Studi Pendidikan IPA melaksanakan kegiatan PkM dengan tema yang mencakup inovasi pembelajaran sains dan biologi, pemanfaatan teknologi dalam asesmen, pengembangan media belajar berbasis biodiversitas pesisir, serta pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan produk bernilai tambah. Keragaman kegiatan tersebut perlu dimonitor untuk memastikan keterlaksanaan, capaian luaran, kesesuaian dengan bidang keahlian dosen, dan kontribusinya terhadap arah pengembangan Program Studi Pendidikan IPA.

Oleh karena itu, monitoring dan evaluasi PkM dosen Tahun 2025 dilaksanakan sebagai instrumen pengendalian mutu untuk memperoleh gambaran yang objektif mengenai capaian kegiatan sekaligus menyusun langkah peningkatan mutu PkM secara berkelanjutan di Program Studi Pendidikan IPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra.

1.2 Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi oleh Gugus Kendali Mutu Program Studi mengacu pada regulasi nasional, kebijakan penjaminan mutu perguruan tinggi, dan dokumen mutu internal Universitas Samudra sebagaimana digunakan pada laporan monev program studi di lingkungan FKIP.

No.	Dasar Pelaksanaan
1	Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, sebagai dasar penyelenggaraan pendidikan tinggi dan kewajiban perguruan tinggi dalam menjamin serta meningkatkan mutu pendidikan.
2	Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, sebagai dasar pengelolaan kegiatan akademik dan pengendalian mutu perguruan tinggi.

No.	Dasar Pelaksanaan
3	Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022.
4	Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, sebagai dasar pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal.
5	Kebijakan/Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Samudra sebagai acuan pemantauan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu.
6	Keputusan Rektor Universitas Samudra Nomor 155/UN54/P/2026 tentang Penunjukan Tim Gugus Kendali Mutu Program Studi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di lingkungan Universitas Samudra Tahun 2026.
7	Kalender mutu fakultas/program studi sebagai acuan jadwal pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu.

Berdasarkan landasan tersebut, GKM Program Studi Pendidikan IPA memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan standar mutu PkM di tingkat program studi. Hasil monev digunakan sebagai bahan evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan pelaksanaan monev PkM dosen Program Studi Pendidikan IPA adalah sebagai berikut:

1. Memantau dan mengevaluasi keterlaksanaan kegiatan PkM dosen Tahun 2025 berdasarkan data kegiatan dan dokumen luaran yang tersedia.
2. Mengetahui tingkat ketercapaian luaran PkM, sumber pendanaan, serta peran dosen sebagai ketua maupun anggota tim.
3. Menilai kesesuaian tema PkM dengan bidang keahlian dosen Program Studi Pendidikan IPA.
4. Mengidentifikasi keterkaitan dan potensi integrasi hasil PkM dosen dengan mata kuliah yang relevan pada Program Studi Pendidikan IPA.
5. Menyusun rekomendasi dan rencana tindak lanjut untuk meningkatkan mutu, relevansi, produktivitas, dan keberlanjutan PkM dosen.

Manfaat pelaksanaan monev PkM adalah sebagai berikut:

1. Bagi program studi, hasil monev menjadi bahan evaluasi capaian dan kesesuaian kegiatan PkM dengan arah pengembangan keilmuan Program Studi Pendidikan IPA.

2. Bagi dosen, hasil monev memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PkM, ketercapaian luaran, dan kesesuaian kegiatan dengan bidang keahlian.
3. Bagi fakultas dan GKM, hasil monev menjadi dokumen pendukung evaluasi mutu, audit mutu internal, rapat tinjauan manajemen, dan akreditasi program studi.
4. Bagi universitas, hasil monev mendukung pengendalian dan peningkatan mutu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai bagian dari tridarma perguruan tinggi.

BAB II
RUANG LINGKUP

2.1 Ruang Lingkup

Monitoring dan Evaluasi (Monev) PkM dosen Program Studi Pendidikan IPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, serta hasil dan luaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2025. Monev dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan kegiatan, sumber pendanaan, peran dosen, ketercapaian luaran, dan relevansi kegiatan dengan bidang keahlian dosen.

Pada aspek perencanaan, monev memperhatikan tema PkM, bidang keahlian dosen, peran dalam tim, serta sumber pendanaan. Pada aspek pelaksanaan, pemantauan diarahkan pada keterlaksanaan kegiatan dan bukti capaian yang terdokumentasi. Pada aspek hasil dan luaran, monev mencakup status luaran dan jenis luaran seperti artikel jurnal maupun Hak Cipta.

Data monev juga mencakup keterkaitan hasil PkM dengan mata kuliah yang relevan pada Program Studi Pendidikan IPA. Adapun keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM belum menjadi aspek utama pada periode Tahun 2025 karena Program Studi Pendidikan IPA baru berdiri pada tahun tersebut. Sementara itu, kesesuaian kegiatan dengan dokumen roadmap PkM program studi belum dianalisis karena data pendukung belum tersedia secara memadai.

2.2 Waktu, Tempat, dan Pelaksana

Monitoring dan Evaluasi PkM dosen Program Studi Pendidikan IPA dilakukan terhadap kegiatan yang dilaksanakan selama periode Januari sampai dengan Desember 2025. Pengumpulan dan penelaahan data dilakukan di lingkungan Program Studi Pendidikan IPA FKIP Universitas Samudra setelah data kegiatan PkM dosen dan bukti luaran tersedia untuk dievaluasi.

Pelaksanaan monev dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu Program Studi Pendidikan IPA dengan berkoordinasi bersama Koordinator Program Studi dan pihak terkait. GKM melakukan pengumpulan data, analisis capaian, identifikasi temuan, serta penyusunan rekomendasi tindak lanjut sebagai bagian dari pelaksanaan SPMI Universitas Samudra.

2.3 Metode dan Instrumen

Kegiatan monev dilaksanakan menggunakan metode deskriptif melalui penelaahan dokumen, verifikasi data, dan rekapitulasi capaian PkM dosen. Metode ini digunakan untuk menggambarkan pelaksanaan PkM Tahun 2025 berdasarkan data yang tersedia tanpa menambahkan informasi yang tidak didukung oleh dokumen.

Instrumen monev memuat identitas dosen, bidang keahlian, judul PkM, peran dalam kegiatan, sumber dan jumlah pendanaan, status dan jenis luaran, kesesuaian kegiatan dengan bidang keahlian dosen, serta integrasi hasil PkM dengan mata kuliah yang relevan.

BAB III
HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Rekapitulasi Hasil Monev

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dosen Program Studi Pendidikan IPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra Tahun 2025 dilakukan sebagai bagian dari pelaksanaan penjaminan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tingkat program studi. Monev dilakukan dengan menelaah kegiatan PkM yang melibatkan dosen Program Studi Pendidikan IPA, meliputi judul kegiatan, peran dosen, sumber dan jumlah pendanaan, capaian luaran, kesesuaian kegiatan dengan bidang keahlian dosen, serta integrasi hasil PkM dengan mata kuliah yang relevan.

Berdasarkan data Tahun 2025, terdapat 4 judul PkM unik yang melibatkan 4 dosen Program Studi Pendidikan IPA dengan 5 entri keterlibatan dosen-PkM. Perbedaan jumlah kegiatan dan keterlibatan dosen terjadi karena kegiatan E-Assessment Learning melibatkan dua dosen Program Studi Pendidikan IPA sebagai anggota tim.

Tabel 3.1 Daftar PkM Dosen Program Studi Pendidikan IPA Tahun 2025

No	Nama Dosen	Judul PkM	Peran	Pendanaan (Rp)	Sumber	Status Luaran	Jenis Luaran
1	Nursamsu, S.Pd., M.Pd.	Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Sains Edupreneurship dalam Pembuatan Produk Inovasi Bioteknologi Pangan Teh Kombucha bagi Peserta Didik	Ketua	9.000.000	DIPA Universitas Samudra	Publish	Unram Journal of Community Service (UJCS)
2	Mawardi, S.Pd., M.Pd.	Pendampingan Kelompok Wanita Tani dalam Produksi Telur Asap sebagai Produk Bernilai Tambah di Desa Sekerak Kanan, Kecamatan Sekerak, Kabupaten Aceh Tamiang	Ketua	9.500.000	DIPA Universitas Samudra	Publish	Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
3	Mawardi, S.Pd., M.Pd.	Pelatihan Pembuatan Media Belajar Invertebrata Pesisir dari Resin Akrilik di SMP Negeri 2 Darul Ihsan	Anggota	9.500.000	DIPA Universitas Samudra	Terbit	Hak Cipta - Poster Pembuatan Media Belajar Invertebrata Akrilik
4	Nurhafidhah, S.Pd., M.Pd.	Pelatihan dan Pendampingan E-Assessment Learning untuk Mengukur Critical Thinking dalam Kurikulum Merdeka bagi Guru SMP Negeri 1 Peureulak	Anggota	8.500.000	DIPA Universitas Samudra	Publish	Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
5	Mauliza, S.Pd., M.Pd.	Pelatihan dan Pendampingan E-Assessment Learning untuk Mengukur Critical Thinking dalam Kurikulum Merdeka bagi Guru SMP Negeri 1 Peureulak	Anggota	8.500.000*	DIPA Universitas Samudra	Publish	Jurnal Masyarakat Madani Indonesia

**Keterangan: Pendanaan kegiatan E-Assessment sebesar Rp8.500.000 merupakan pendanaan untuk satu kegiatan yang sama sehingga dalam perhitungan total hanya dihitung satu kali.*

Sumber: Data PkM Dosen Program Studi Pendidikan IPA Tahun 2025.

Tabel 3.2 Kesesuaian PkM dan Integrasi dengan Mata Kuliah

No.	Judul PkM	Kesesuaian dengan Bidang Keahlian	Mata Kuliah yang Diintegrasikan
1	Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Sains Edupreneurship dalam Pembuatan Produk Inovasi Bioteknologi Pangan Teh Kombucha bagi Peserta Didik	Sangat Sesuai	IPA317 Genetika dan Bioteknologi Dasar
2	Pendampingan Kelompok Wanita Tani dalam Produksi Telur Asap sebagai Produk Bernilai Tambah	Cukup Sesuai	IPA319 Biokimia
3	Pelatihan Pembuatan Media Belajar Invertebrata Pesisir dari Resin Akrilik	Sangat Sesuai	IPA320 Biosistematika
4	Pelatihan dan Pendampingan E-Assessment Learning untuk Mengukur Critical Thinking dalam Kurikulum Merdeka bagi Guru SMP Negeri 1 Peureulak	Sesuai/Sangat Sesuai*	IPA315 Kajian Buku Ajar IPA Sekolah I

**Keterangan: Kegiatan E-Assessment dilaksanakan secara kolaboratif oleh Nurhafidhah, S.Pd., M.Pd. dan Mauliza, S.Pd., M.Pd. Tingkat kesesuaian ditinjau berdasarkan bidang keahlian masing-masing dosen. Sumber: Hasil analisis Monev PkM Program Studi Pendidikan IPA Tahun 2025.*

3.2 Analisis Hasil Monev

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, kegiatan PkM dosen Program Studi Pendidikan IPA Tahun 2025 menunjukkan pelaksanaan yang baik. Terdapat empat kegiatan PkM unik yang melibatkan empat dosen dengan lima entri keterlibatan. Dari lima keterlibatan tersebut, dua dosen berperan sebagai ketua dan tiga sebagai anggota. Hal ini menunjukkan bahwa dosen Program Studi Pendidikan IPA telah terlibat dalam pelaksanaan PkM baik sebagai pengelola kegiatan maupun sebagai anggota tim.

Tema PkM yang dilaksanakan cukup beragam dan mencakup pembelajaran sains, bioteknologi pangan, pemberdayaan masyarakat, biodiversitas pesisir, media pembelajaran, serta asesmen digital. Keragaman tersebut menunjukkan bahwa PkM dosen telah diarahkan pada penerapan kompetensi akademik dalam menjawab kebutuhan sekolah dan masyarakat.

Pada aspek pendanaan, seluruh kegiatan PkM Tahun 2025 memperoleh dukungan dari DIPA Universitas Samudra. Total pendanaan berdasarkan empat judul PkM unik sebesar Rp36.500.000. Pendanaan kegiatan E-Assessment Learning hanya dihitung satu kali karena kegiatan tersebut merupakan satu kegiatan yang melibatkan dua dosen Program Studi Pendidikan IPA.

Pada aspek luaran, seluruh kegiatan PkM telah menghasilkan luaran yang terdokumentasi. Dari empat kegiatan PkM unik, tiga kegiatan menghasilkan artikel pada jurnal pengabdian kepada masyarakat dan satu kegiatan menghasilkan Hak Cipta berupa poster pembuatan media belajar invertebrata akrilik. Dengan demikian, berdasarkan data yang tersedia, ketercapaian luaran PkM Tahun 2025 mencapai 100%.

Kesesuaian kegiatan PkM dengan bidang keahlian dosen secara umum menunjukkan hasil yang baik. Kegiatan sains edupreneurship dan bioteknologi pangan memiliki keterkaitan yang kuat dengan bidang inovasi pembelajaran biologi. Kegiatan media belajar invertebrata pesisir memiliki keterkaitan dengan ekologi, konservasi, dan biodiversitas. Kegiatan E-Assessment Learning berkaitan dengan inovasi pembelajaran berbasis teknologi dan pengembangan kemampuan berpikir kritis. Sementara itu, kegiatan produksi telur asap memiliki keterkaitan melalui penerapan ilmu pengetahuan dalam pengolahan sumber daya lokal dan pemberdayaan masyarakat.

Hasil PkM juga memiliki potensi untuk diintegrasikan ke dalam pembelajaran pada Program Studi Pendidikan IPA. Kegiatan pembuatan teh kombucha relevan dengan mata kuliah Genetika dan Bioteknologi Dasar, khususnya sebagai contoh penerapan bioteknologi pangan. Kegiatan produksi telur asap dapat digunakan sebagai contoh penerapan konsep pada mata kuliah Biokimia. Kegiatan pembuatan media invertebrata pesisir relevan dengan mata kuliah Biosistematika, sedangkan kegiatan E-Assessment Learning dapat diintegrasikan ke dalam mata

kuliah Kajian Buku Ajar IPA Sekolah I, terutama berkaitan dengan evaluasi dan pengembangan asesmen pembelajaran IPA.

Pada aspek keterlibatan mahasiswa, kondisi Tahun 2025 perlu dilihat berdasarkan tahap perkembangan program studi. Program Studi Pendidikan IPA baru berdiri pada tahun 2025 sehingga pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM belum menjadi bagian utama dalam periode monev ini. Oleh karena itu, kondisi tersebut tidak diposisikan sebagai ketidaktercapaian, tetapi menjadi bagian yang dapat dikembangkan secara bertahap seiring dengan perkembangan mahasiswa dan program studi.

Secara keseluruhan, hasil monev menunjukkan bahwa pelaksanaan PkM dosen Program Studi Pendidikan IPA Tahun 2025 telah berjalan dengan baik, ditunjukkan oleh keterlibatan dosen, dukungan pendanaan, ketercapaian luaran sebesar 100%, kesesuaian kegiatan dengan bidang keahlian, serta adanya peluang integrasi hasil PkM ke dalam pembelajaran.

3.3 Temuan Monev, Akar Masalah, dan Rencana Tindak Lanjut

a. Temuan Monev

1. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi PkM dosen Program Studi Pendidikan IPA Tahun 2025, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut:
    1. Terdapat 4 kegiatan PkM unik dengan 5 entri keterlibatan dosen, yang melibatkan 4 dosen Program Studi Pendidikan IPA.
    2. Dua keterlibatan dosen berperan sebagai ketua dan tiga sebagai anggota kegiatan.
    3. Total pendanaan empat kegiatan PkM unik sebesar Rp36.500.000 dan seluruhnya berasal dari DIPA Universitas Samudra.
    4. Seluruh kegiatan telah menghasilkan luaran yang terdokumentasi, terdiri atas 3 artikel jurnal dan 1 Hak Cipta, sehingga ketercapaian luaran mencapai 100%.
    5. Kegiatan PkM secara umum telah memiliki kesesuaian dengan bidang keahlian dosen.
    6. Hasil kegiatan PkM memiliki relevansi untuk diintegrasikan dengan mata kuliah pada Program Studi Pendidikan IPA, namun dokumentasi bentuk integrasinya masih perlu diperkuat.
    7. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM belum menjadi bagian utama pada Tahun 2025 karena Program Studi Pendidikan IPA baru berdiri pada tahun tersebut.

b. Akar Masalah

Berdasarkan hasil monev, tidak ditemukan permasalahan yang bersifat mendasar dalam pelaksanaan PkM dosen Tahun 2025. Seluruh kegiatan telah terlaksana dan memiliki luaran yang terdokumentasi. Namun, terdapat beberapa aspek yang masih perlu diperkuat.

Dokumentasi integrasi hasil PkM ke dalam pembelajaran belum dilakukan secara sistematis karena belum tersedia format atau mekanisme dokumentasi yang secara khusus

mencatat pemanfaatan hasil PkM dalam bahan ajar, media pembelajaran, studi kasus, maupun kegiatan pembelajaran pada mata kuliah yang relevan.

Kedua, seluruh pendanaan PkM Tahun 2025 masih berasal dari DIPA Universitas Samudra. Kondisi ini bukan merupakan ketidaktercapaian, tetapi menunjukkan bahwa sumber pendanaan PkM masih terkonsentrasi pada pendanaan internal sehingga peluang memperoleh pendanaan dari skema kompetitif lainnya masih dapat dikembangkan.

Ketiga, pada aspek keterlibatan mahasiswa, belum optimalnya pelibatan mahasiswa bukan disebabkan oleh kelemahan pelaksanaan PkM, tetapi karena Program Studi Pendidikan IPA baru berdiri pada tahun 2025. Dengan demikian, keterlibatan mahasiswa perlu dipandang sebagai aspek pengembangan pada periode berikutnya seiring dengan perkembangan akademik program studi.

c. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil monev, rencana tindak lanjut diarahkan pada upaya mempertahankan capaian sekaligus meningkatkan kualitas pelaksanaan PkM. Program Studi bersama Gugus Kendali Mutu perlu memastikan dokumen pelaksanaan dan luaran PkM tersimpan secara sistematis dan mudah diverifikasi.

Integrasi hasil PkM ke dalam pembelajaran perlu diperkuat dan didokumentasikan melalui bahan ajar, media pembelajaran, studi kasus, atau bentuk lain yang relevan dengan mata kuliah. Dosen juga perlu mempertahankan kesesuaian kegiatan dengan bidang keahlian dan kualitas luaran yang telah dicapai serta secara bertahap memperluas peluang pendanaan PkM melalui skema kompetitif.

Seiring dengan perkembangan Program Studi Pendidikan IPA, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dapat direncanakan secara bertahap sesuai dengan karakteristik kegiatan dan kesiapan akademik mahasiswa.

BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dosen Program Studi Pendidikan IPA Tahun 2025, pelaksanaan PkM secara umum telah berjalan dengan baik. Terdapat 4 kegiatan PkM unik yang melibatkan 4 dosen dengan 5 entri keterlibatan dosen sebagai ketua maupun anggota. Seluruh kegiatan memperoleh pendanaan dari DIPA Universitas Samudra dengan total pendanaan Rp36.500.000 dan telah menghasilkan luaran yang terdokumentasi berupa 3 artikel jurnal dan 1 Hak Cipta, sehingga ketercapaian luaran berdasarkan data yang tersedia mencapai 100%.

Kegiatan PkM secara umum memiliki kesesuaian dengan bidang keahlian dosen dan relevansi untuk diintegrasikan ke dalam mata kuliah Program Studi Pendidikan IPA. Adapun keterlibatan mahasiswa belum menjadi bagian utama dalam periode monev Tahun 2025 karena Program Studi Pendidikan IPA baru berdiri pada tahun tersebut. Kondisi ini bukan merupakan ketidaktercapaian, tetapi bagian dari tahap awal perkembangan program studi yang dapat dikembangkan pada periode berikutnya.

4.2 Saran

Program Studi Pendidikan IPA bersama Gugus Kendali Mutu perlu mempertahankan pelaksanaan monev PkM secara berkala, memastikan kelengkapan dokumentasi kegiatan dan luaran, serta mendorong peningkatan kualitas PkM yang selaras dengan bidang keahlian dosen. Integrasi hasil PkM ke dalam pembelajaran perlu didokumentasikan secara sistematis, sedangkan peluang memperoleh pendanaan melalui skema hibah kompetitif dapat terus dikembangkan. Seiring perkembangan program studi, pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dapat direncanakan secara bertahap sesuai kesiapan akademik mahasiswa.

LAMPIRAN

SK GKM/GPM:
https://drive.google.com/file/d/1atum5PjST9fY4XpQ0zPSXN4mkEOhqbnG/view?usp=drive_link

Rekap Hasil Monev:
https://drive.google.com/drive/folders/1zZrMiT6ZGFe8qgBtW7u1WLQq1bxwz0S8?usp=drive_link